

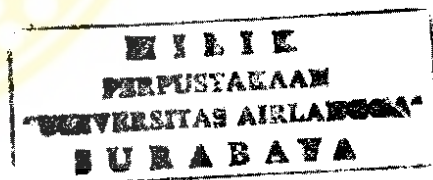
PERHITUNGAN LABA DIFERENSIAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJUAL ATAU MEMROSES LEBIH LANJUT PRODUK SAMPING PADA PT USMANY INDAH - JOMBANG

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



FK
A. 2302/97
Set
p.



Diajukan oleh :

V. ADWIN SETIADI

No. Pokok : 049213925

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

SKRIPSI

PERHITUNGAN LABA DIFERENSIAL UNTUK PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MENJUAL ATAU MEMROSES LEBIH LANJUT
PRODUK SAMPING PADA PT. USMANY INDAH - JOMBANG

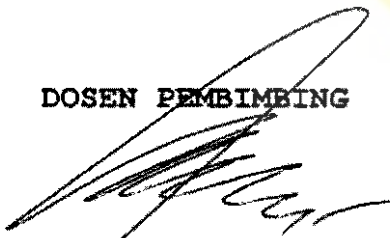
DIAJUKAN OLEH :

V. ADWIN SETIADI

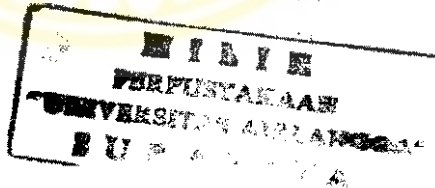
No. Pokok : 049213925

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING

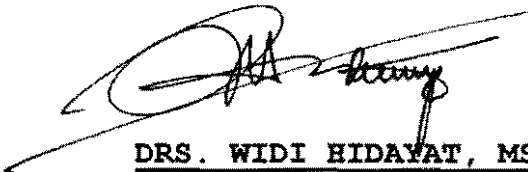


DRS. H. MUSLICH ANSHORI, AK., MSC.



TANGGAL 11-9-1997

KETUA JURUSAN



DRS. WIDI HIDAYAT, MSI, AK.

TANGGAL 17-9-1997

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan produk *Laminated* menghasilkan produk samping yang memerlukan pemrosesan lebih lanjut. Produk samping ini dikenal dengan nama *Bare Core*.
2. Terdapat dua alternatif pilihan keputusan atas produk samping, yaitu menjual atau memroses lebih lanjut, pada saat produk samping mencapai titik *split-off*. Yang dimaksud titik *split-off* disini adalah titik dimana produk *Laminated* dan *Bare Core* menjadi unit terpisah dan berdiri sendiri.
3. Salah satu pertimbangan untuk membuat keputusan diantara kedua alternatif tersebut adalah pertimbangan dengan menggunakan konsep biaya diferensial. Konsep biaya diferensial ini dilakukan

dengan mempertimbangkan biaya dan pendapatan yang relevan dari kedua alternatif tersebut. Dalam hal ini penerapan konsep biaya diferensial dilakukan dengan mengadakan perhitungan terhadap laba diferensial, yaitu selisih laba yang terjadi di antara kedua alternatif. Adapun tahap-tahap untuk melakukan perhitungan laba diferensial adalah:

- a. Mengumpulkan semua unsur biaya dan pendapatan yang relevan dengan kedua alternatif pilihan.
 - b. Mengklasifikasikan biaya berdasarkan relevansinya terhadap suatu alternatif pilihan.
 - c. Menghitung laba diferensial.
4. Perhitungan laba diferensial atas produk Bare Core di PT. Usmany Indah pada tahun 1996 adalah:
- a. Alternatif menjual memerlukan biaya sebesar Rp 13.264.989,- untuk menghasilkan pendapatan sebesar Rp 188.217.523,- sehingga labanya adalah Rp 174.952.534,-
 - b. Alternatif memroses lebih lanjut memerlukan biaya sebesar Rp 90.950.743,- untuk menghasilkan pendapatan sebesar Rp 522.875.000,- sehingga labanya adalah Rp 432.743.567,-

5. Alternatif memroses lebih lanjut produk samping ternyata secara kuantitatif lebih menguntungkan perusahaan dengan menghasilkan laba diferensial sebesar Rp 257.791.042,- atau Rp 432.743.567,- dikurangi Rp 174.952.534,-

4.2. Saran

Saran-saran yang dapat diajukan kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya tetap memroses lebih lanjut produk samping Bare Core, karena alternatif ini menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan menjualnya.
2. Dalam usaha untuk menyuplai kayu kepada pengrajin di wilayah Jombang dan sekitarnya ada baiknya PT. Usmany Indah mempertimbangkan usaha untuk perluasan usaha.